MAP (Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik) **Vol. 3 No. 1 ISSN 2615-2142**

PENGARUH KUALITAS SDM, DISIPLIN KERJA DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI KERJA GURU DI MTs AL FALAH KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN

ENI YULIAWATI
tiardember@gmail.com

Woro Utari
Subijanto
Universitas Wijaya Putra Surabaya

ABSTRACT

This research was conducted in Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan with a total sample of 35 people. The purpose of this study is 1) To describe how conditions are about the quality of human resources, work discipline, teacher creativity and work performance of teachers, 2) To test and analyze whether the quality of human resources, work discipline and creativity of teachers simultaneously have an influence on the work performance of teachers, 3) To test and analyze whether the quality of human resources, work discipline and creativity of teachers partially has an influence on the work performance of teachers. The results showed that simultaneously, quality of human resources, work discipline, teacher creativity had a significant effect on teacher work achievement. Partially, the quality of human resources, work discipline, teacher creativity have a significant effect on teacher work performance. The quality of the HR variable has a dominant influence on the Teacher's.

Keywords: *Keywords: Job Performance, Quality of Human Resources, Work Discipline, and Creativity.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 35 orang. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mendiskripsikan bagaimanakah kondisi tentang kualitas SDM, disiplin kerja, kreativitas guru dan prestasi kerja guru, 2) Untuk menguji dan menganalis apakah kualitas SDM, disiplin kerja dan kreativitas guru secara simultan mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru, 3) Untuk menguji dan menganalis apakah kualitas SDM, disiplin kerja dan kreativitas guru secara parsial mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru di MTs Al-Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara simultan, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru. Secara parsial, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru. Kualitas SDM mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Prestasi Kerja Guru.

Kata Kunci: Prestasi Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, dan Kreativitas.

LATAR BELAKANG

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis agama di bawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Pamekasan yang bertugas dalam bidang pendidikan. Salah satu tujuan pendidikannya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara umum dan secara khusus kepada peserta didika dengan mengutamakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusia dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam hal ini guru memegang peranan strategis. Semua kebijakan pendidikan bagaimanapun bagusnya tidak akan memberi hasil optimal, selama guru belum mendapatkan kesempatan untuk mewujudkan otonomi pedagogisnya, yaitu kemandirian guru dalam memerankan fungsinya secara proporsional dan profesional.

Nurhadi (2010:97) menyatakan bahwa kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas, kemajuan, dan perkembangan suatu negara pada umumnya dan generasi muda pada khususnya. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan dengan diiringi pretasi kerja guru yang diperoleh melalui kualitas guru. Dalam upaya peningkatan prestasi kerja guru, organisasi tahu betul bahwa hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan kreativitas guru. Karena guru adalah aset tak ternilai yang bisa menaikkan maupun menurunkan kinerja organisasi. Oleh karena itu kreativitas guru dirasa sebagai hal utama agar kemampuan guru bisa digunakan semaksimal mungkin untuk pencapaian tujuan organisasi. Namun kreativitas guru tersebut tergantung pada proses organisasi untuk mencetak SDM yang kompeten dan kemampuan organisasi untuk memilih individu-individu terbaik. Jika kreativitas guru dalam hal ini guru sudah baik dan sesuai dengan keinginan organisasi, tinggal bagaimana "mengelola" guru yang ada dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan kreativitas guru tersebut bisa melalui diklat fungsional maupun pelatihan-pelatihan yang bisa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru akan tugas dan tanggung jawabnya. Keberhasilan guru dalam menjalankan profesinya selalu diawali dengan disiplin mengajar yang tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari dikenal dengan disiplin diri, disiplin belajar dan disiplin kerja. Disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan.

Dalam upaya menciptakan prestasi kerja guru, MTs Al-Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan nampaknya masih terdapat banyak kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi. Dimana masih ada kendala di MTs Al-Falah Kecamatan Pasean antara lain guru datang terlambat saat bekerja, istirahat lebih awal dan pulang kerja lebih awal pula; selain itu, kurangnya kreativitas guru yang menunjang. Hal tersebut berdampak

pada prestasi kerja yang ditargetkan organisasi belum tercapai optimal dengan yang direncanakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas SDM, disiplin kerja dan kreativitas guru terhadap prestasi kerja guru di MTs Al-Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan baik secara simultan maupun parsial.

KAJIAN TEORETIS

Prestasi Kerja

Pengertian prestasi kerja disebut juga sebagai kinerja atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *performance*. Pada prinsipnya, ada istilah lain yang lebih menggambarkan pada "prestasi" dalam bahasa Inggris yaitu kata "*achievement*". Tetapi karena kata tersebut berasal dari kata "*to achieve*" yang berarti "mencapai", maka dalam bahasa Indonesia sering diartikan menjadi "pencapaian" atau "apa yang dicapai" (Ruky, 2014:15). Prestasi kerja menekankan pada hasil atau yang diperoleh dari sebuah pekerjaan sebagai kontribusi pada perusahaan. Prestasi kerja atau kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang bisa dicapai oleh seseorang, unit, atau divisi, dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penilaian prestasi kerja dalam bahasa Inggris disebut sebagai *performace appraisal.* Pada kamus Manajemen SDM dan Perilaku Organisasi (Tunggal, 2007:48) berarti suatu proses organisasi menilai performa individu. Sedangkan Bittel (2010:33) menyebutkan suatu evaluasi formal dan sistematis tentang seberapa baik seseorang melakukan tugasnya dan memenuhi perannya yang sesuai dalam organisasi. Sedarmayanti (2014:90) menyebutkan penilaian prestasi kerja merupakan proses organisasi yang mengevaluasi prestasi kerja karyawan terhadap pekerjaannya.

Penilaian prestasi kerja mempunyai tujuan untuk :

1. Membedakan tingkat prestasi kerja setiap pegawai.
2. Pengambilan keputusan administrasi seperti : seleksi, promosi, *retention, demotion, transfer, termination*, dan kenaikan gaji.
3. Pemberian pinalti seperti : bimbingan untuk meningkatkan motivasi dan diklat untuk mengembangkan keahlian.

Faktor-faktor penilaian prestasi kerja sebagai berikut:

1. *Performance*, yaitu hasil atau pencapaian tugas dalam jabatan.
2. *Competency*, kemahiran atau penguasaan pekerjaan sesuai tuntutan jabatan.
3. *Job behavior*, kesediaan untuk menampilkan perilaku dan mentalitas yang mendukung peningkatan prestasi kerja.
4. *Potency*, yaitu kemampuan pribadi yang akan dikembangkan.

Indikator prestasi kerja seorang guru berupa mutu proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam :

1. Menyusun desain instruksional
2. Menguasai metode-metode mengajar dan menggunakannya sesuai dengan sifat kegiatan belajar murid
3. Melakukan interaksi dengan murid yang menimbulkan motivasi yang tinggi sehingga murid-murid merasakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan
4. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses

belajar aktif melalui pengembangan keterampilan proses
5. Mengenal perbedaan individual murid sehingga ia mampu memberikan bimbingan belajar
6. Menilai proses dan hasil belajar, memberikan umpan balik kepada murid dan merancang program belajar remedial.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah kesatuan tenaga manusia yang ada dalam organisasi dan bukan sekedar penjumlahan pegawai-pegawai yang ada. Menurut Wiley (2008:63) sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting. Karenanya harus dipastikan sumber daya manusia ini harus dikelola sebaik mungkin akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Kualitas sumber daya manusia merupakan daya yang bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia dapat juga disebut tenaga atau kekuatan. Sesuatu yang harus utuh dan berkualitas, dapat dilihat dari aspek yang relative mudah untuk dibangun sampai ke aspek yang relative rumit. Menurut Sedarmayanti (2011:59) kualitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh telah dipenuhi berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan. Sumber daya manusia adalah tenaga kerja atau pegawai di dalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan.

Indikator-indikator kualitas SDM yang dikemukakan oleh Danim (2011:46) di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kualitas Fisik dan kesehatan
   Meliputi :
   a. Memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani
   b. Memiliki tingkat kehidupan yang layak dan manusiawi
2. Kualitas Intelektual (Pengetahuan dan Keterampilan)
   Meliputi :
   a. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
   b. Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta ketermpilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat local, nasional maupun internasional.
   c. Memiliki penguasaan bahasa, meliputi bahasa nasional, bahasa ibu (daerah) dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
   d. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
3. Kualitas Spiritual
   Meliputi :
   a. Taat menjalankan agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta toleransi yang tinggi dalam kehidupan beragama.
   b. Memiliki semangat yang tinggi dan kejuangan yang tangguh, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat.

c. Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta tanggung jawab yang dipikulnya.
d. Lebih mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi atau golongan atas dasar kesamaan lebih mendahulukan kewajiban daripada hak sebagai Warga Negara.
e. Memiliki sikap adaptif dan kritis terhadap pengaruh negative nilai-nilai budaya asing.
f. Memiliki kesadaran disiplin nasional sebagai suatu budaya bangsa yang senantiasa ingin maju.
g. Memiliki semangat kompetisi yang tinggi dengan meningkatkan motivasi, etos kerja dan produktivitas demi pembangunan bangsa dan Negara.
h. Berjiwa besar dan berpikiran positif dalam setiap menghadapi permasalahan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara demi keutuhan dan kemajuan.
i. Memiliki sifat keterbukaan yang dilandasi rasa tanggung jawab bagi kepentingan bangsa.
j. Memiliki kesadaran hukum yang tinggi serta menyadari hak dan kewajiban asasinya dengan yang ditetapkan dalam UUD 1945.

Disiplin Kerja

Disiplin kerja sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus agar disiplin menjadi kebiasaan. Orang-orang yang berhasil dalam bidang pekerjaan, umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin. Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang rasional, sadar penuh, tidak memaksakan perasaan sehingga tidak emosional. Jadi, disiplin merupakan sutau proses latihan dan belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam bertindak, berfikir dan bekerja yang aktif dan kreatif. Disiplin juga merupakan suatu kepatuhan dari orang-orang dalam suatu organisasi terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan sehingga menimbulkan keadaan tertib.

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak) termasuk di lingkungan sekolah. Disiplin artinya adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainyan (Sardiman, 2011: 123). Ini berarti seorang guru memiliki sifat-sifat dasar disiplin agar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

Dalam rangka peningkatan disiplin guru, ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu:

1. Kehadiran
   a. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai.
   b. Menandatangani daftar hadir.
   c. Hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu.
   d. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah.
   e. Mencatat kehadiaran siswa setiap hari.
2. Pelaksanaan tugas (kegiatan)

a. Mengatur siswa yang akan masuk kelas dengan berbaris secara teratur.
b. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur.
c. Membuat program catur wulan.
d. Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar.
e. Mengikuti upacara, peringatan hari besar agama/nasional dan acara lainnya yang diselenggarakan oleh sekolah.
f. Memeriksa setiap pekerjaan atau latihan siswa serta mengembalikan kepada siswa.
g. Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur.
h. Tidak mengajar di sekolah lain tanpa seizin tertulis dari pejabat yang berwenang.
i. Melaksanakan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu catur wulan dan ulangan umum setiap akhir catur wulan.
j. Tidak merokok selama berada di lingkungan sekolah.
k. Mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar.
l. Mengisi buku agenda guru.
m. Berpakaian olahraga selama memberikan pelajaran praktek olahraga Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
n. Mempersiapkan dan memeriksa alat yang akan dipergunakan dalam pelajaran/praktek Pendidikan Jasmani dan Kesehatan serta mengembalikan pada tempat semula.
o. Mengawasi siswa selama jam istirahat.
p. Mengikuti senam yang dilaksanakan bersama-sama siswa di sekolahnya.
q. Berpakaian rapi dan pantas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
r. Melaksanakan 5 K.

3. Program Tindak Lanjut
   a. Memeriksa kebersihan anak secara berkala.
   b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih.
   c. Mengatur pemindahan tempat duduk siswa secara berkala.

Kreativitas

Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru (Hurlock, 2008:127). Proses kreatif sebagai "munculnya dalam tindakan suatu produk baru yang tumbuh dari keunikan individu di satu pihak, dan dari kejadian, orang-orang, dan keadaan hidupnya dilain pihak" (Rogers, 2012:86).

Menurut Binita (2012:39) kreativitas kerja guru adalah suatu cara berpikir dan bertindak yang dilakukan guru dengan menggunakan berbagai kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan serta kecerdasannya untuk meningkatkan kemajuan dan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru serta mampu membuat perkiraan-perkiraan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Munandar dalam uraiannya tentang pengertian kreativitas menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan, yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasi, memecahkan/menjawab masalah dan cerminan kemampuan kreatif. Munandar (2007:101) mengemukakan bahwa kreativitas dapat dilihat dari indikator-indikator :

1. Kelancaran berpikir, yaitu kemampuan menghasilkan banyak

ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat.

2. Keluwesan berpikir, yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.
3. Elaborasi, yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambah atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

Asumsi-asumsi kreativitas, yaitu:

1) setiap orang memiliki kemampuan kreatif,
2) kreativitas dinyatakan dalam bentuk produk-produk kreatif, baik berupa benda atau berupa gagasan,
3) aktualisasi kreativitas merupakan hasil dari proses interaksi antara faktor-faktor psikologis dengan lingkungan,
4) dalam diri seseorang terdapat faktor-faktor yang dapat menunjang atau menghambat kreativitas,
5) kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman,
6) karya kreatif tidak lahir kebetulan, melainkan melalui serangkaian proses kreatif yang menuntut kecakapan, keterampilan dan motivasi yang kuat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan sebab akibat (kausal). Tujuan dari penelitian asosiatif atau hubungan sebab akibat (kausal) adalah untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini juga tergolong penelitian eksplanasi (*Explanatory Research)* yaitu penelitian yang menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya melalui pengajuan hipotesis (Sugiyono, 2014).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *(quantitative approach),* yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau konsep melalui pengukuran variabel secara metrik/angka dan melakukan prosedur analisis data dengan peralatan statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis (Indriantono *et.,al*, 2007:86). Selain menggunakan pendekatan utama kuantitatif, penelitian ini juga dilengkapi dengan pendekatan kualitatif (*qualitative*). Dimaksudkan penggunaan kedua metode ini diharapkan mampu menjelaskan dan membahas hasil penelitian secara menyeluruh serta memberikan pemahaman yang lebih baik bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dan variabel terikat disebut juga sebagai variabel independen, yang dilambangkan dengan symbol "Y". Selanjutnya variabel bebasdisebut juga sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan symbol "X".

Yang dimaksud variabel terikat dari penelitian ini adalah prestasi kerja guru, Sedangkan yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini meliputi :

1. Kualitas SDM (X_1)
2. Disiplin kerja (X_2)
3. Kreativitas guru (X_3)

Adapun secara terprinci tentang operasional variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Prestasi kerja (Y)
   Prestasi kerja didefinisikan sebagai catatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama tempo waktu tertentu. Indikator prestasi kerja dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ida Bagus (2010) meliputi :
   a. Menyusun desain instruksional belajar mengajar.
   b. Menguasai metode-metode mengajar dan menggunakannya sesuai dengan sifat kegiatan siswa.
   c. Melakukan interaksi menimbulkan motivasi tinggi sehingga siswa merasakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.
   d. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses belajar aktif.
   e. Mengenal perbedaan individual murid sehingga ia mampu memberikan bimbingan belajar.
   f. Menilai proses dan hasil belajar, memberikan umpan balik kepada murid dan merancang program belajar remedial.
2. Kualitas SDM (X_1)
   Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memenuhi kriteria kualitas fisik dan kesehatan, kualitas intelektual (pengetahuan dan keterampilan), dan kualitas mental spiritual. Indikator-indikator yang digunakan adalah Danim (2011) :
   a. Memiliki kesehatan yang baik serta kesegaran jasmani
   b. Memiliki kemampuan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
   c. Memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta ketermpilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
   d. Memiliki penguasaan bahasa nasional dan sekurang-kurangnya satu bahasa asing.
   e. Memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan tuntutan industrialisasi.
   f. Memiliki tolenrasi yang tinggi dalam kehidupan beragama.
   g. Memiliki semangat tinggi sebagai individu maupun sebagai masyarakat.
   h. Jujur yang dilandasi kesamaan antara pikiran, perkataan dan perbuatan serta terhadap tanggung jawab yang dipikulnya.

3. Disiplin Kerja (X_2)
   Disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuensi seorang guru terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubugan dengan tujuan proses pelaksanaan pengajaran. Indikator disiplin kerja yang digunakan mengacu pada pendapat Sardiman (2011) meliputi :
   a. Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai.
   b. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin Kepala Sekolah
   c. Melaksanakan semua tugasnya secara tertib dan teratur.
   d. Membuat program catur wulan
   e. Membuat persiapan mengajar sebelum mengajar.
   f. Menyelesaikan administrasi kelas secara baik dan teratur.
   g. Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan program pengayaan kepada yang mempunyai kecakapan lebih.
4. Kreativitas guru (X3)
   Kreativitas guru adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru. Indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Binita (2012) meliputi :
   a. Mampu menghasilkan ide dengan cepat.
   b. Mampu memberikan jawaban atas pertanyaan siswa yang bervariasi.
   c. Mampu melakukan pendekatan dengan baik terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa.
   d. Mampu mengambil keputusan dengan tepat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 jenis instrumen, yaitu kuisioner, observasi, dan studi dokumentasi.

1. Kuisioner
   Kuisioner atau daftar pertanyaan diberikan kepada responden penelitian yang berisi sejumlah kisi-kisi instrumen penelitian dengan jawaban yang telah disediakan.
2. Observasi
   Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi/ objek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai segala sesuatu yang sedang berlangsung.
3. Studi dokumentasi
   Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak haya dokumen resmi, bisa berupa laporan, struktur organisasi, data guru, data siswa, dan sebagainya.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, maka Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F dan uji t. Adapun tentang uji F dan uji t yang dimaksud, secara terperinci akan dijelaskan seperti berikut ini:

1. Uji F (Uji serentak)
   Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (kualitas SDM, disiplin kerja dan kreativitas guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (prestasi kerja guru).

a. Ho diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
b. Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji t (Uji secara sendiri-sendiri)
   Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat..
   a. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.
   b. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, maka Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Tabel 1
Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Kualitas SDM (X_1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
$X_{1.1}$	29.7429	5.138	-.086	.714
$X_{1.2}$	29.5714	4.546	.187	.651
$X_{1.3}$	29.8571	4.067	.511	.576
$X_{1.4}$	29.8286	3.911	.573	.558
$X_{1.5}$	29.7714	4.005	.292	.633
$X_{1.6}$	29.8286	3.911	.573	.558
$X_{1.7}$	29.8286	3.911	.573	.558
$X_{1.8}$	29.7714	4.005	.292	.633

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	8

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui mengenai hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kualitas SDM (X1). Bahwa semua nilai *corrected item-total correlation* dari $X_{1.1}$, $X_{1.2}$, $X_{1.3}$, $X_{1.4}$, $X_{1.5}$, $X_{1.6}$ dan $X_{1.7}$, $X_{1.8}$ adalah lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa semua instrumen dari variabel motivasi adalah valid. Sedangkan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,6, sehingga bisa dikatakan bahwa motivasi adalah reliable atau handal. Oleh karena itu instrumen penelitian variabel motivasi bisa dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 2
Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Disiplin Kerja (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
$X_{2.1}$	29.8857	4.692	.107	.683
$X_{2.2}$	29.7143	4.151	.152	.619
$X_{2.3}$	29.9714	3.617	.518	.523
$X_{2.4}$	29.9429	3.467	.581	.502
$X_{2.5}$	29.8000	3.812	.198	.618
$X_{2.6}$	29.9429	3.467	.581	.502
$X_{2.7}$	29.9429	3.467	.581	.502

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	8

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui mengenai hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap Disiplin Kerja (X_2). Bahwa semua nilai *corrected item-total correlation* dari $X_{2.1}$, $X_{2.2}$, $X_{2.3}$, $X_{2.4}$, $X_{2.5}$, $X_{2.6}$, dan $X_{2.7}$ adalah lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa semua instrumen dari variabel Disiplin Kerja adalah valid. Sedangkan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,6, sehingga bisa dikatakan bahwa Disiplin Kerja adalah reliable atau handal. Oleh karena itu instrumen penelitian variabel

disiplin kerja bisa dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 3
Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel kreativitas Guru (X_3)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
$X_{3.1}$	12.7714	1.123	.107	.597
$X_{3.2}$	12.6286	.887	.138	.344
$X_{3.3}$	12.8571	.714	.450	.025[a]
$X_{3.4}$	12.8286	.734	.377	.055

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui mengenai hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kreatifitas guru (X_3). Bahwa semua nilai *corrected item-total correlation* dari $X_{3.1}$, $X_{3.2}$, dan $X_{3.3}$, $X_{3.4}$ adalah lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa semua instrumen dari komitmen adalah valid. Sedangkan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,6, sehingga bisa dikatakan kreatifitas guru adalah reliable atau handal. Oleh karena itu instrumen penelitian variabel kreatifitas guru bisa dikatakan valid dan reliable.

Berdasarkan tabel 4 dibawah diketahui mengenai hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap prestasi kerja Guru (Y). Bahwa semua nilai *corrected item-total correlation* dari $Y_{.1}$, $Y_{.2}$, $Y_{.3}$, $Y_{.4}$, dan $Y_{.5}$, $Y_{.6}$ adalah lebih besar dari 0,3. Sehingga bisa dikatakan bahwa semua instrumen dari variabel prestasi kerja adalah valid. Sedangkan *cronbach's alpha* menunjukkan nilai lebih dari 0,6, sehingga bisa dikatakan bahwa prestasi kerja adalah reliabel atau handal. Oleh karena itu instrumen penelitian variabel prestasi kerja bisa dikatakan valid dan reliabel.

Tabel 4
Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Prestasi Kerja Guru (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
$Y_{.1}$	21.2571	2.608	.151	.599
$Y_{.2}$	21.1143	2.163	.143	.465
$Y_{.3}$	21.3143	1.751	.546	.256
$Y_{.4}$	21.2571	1.608	.612	.195
$Y_{.5}$	21.2286	2.299	.061	.616
$Y_{.6}$	21.2571	1.608	.612	.195

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	6

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis statistik regresi dengan menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Tujuan digunakannya persamaan regresi ini adalah untuk mendapatkan jawaban atau kebenaran atas dugaan atau taksiran mengenai hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Untuk lebih lengkapnya seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.053	.103		.510	.613
	Kualitas SDM	.587	.049	.623	12.047	.002
	Disiplin Guru	.061	.050	.062	1.215	.004
	Kreativitas	.363	.033	.379	10.857	.003

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil analisis data dari tabel 5 di atas yang didasarkan pada hasil analisis regresi berganda pada lampiran, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$Y = 2.053+0,587X_1+0,061X_2+0,363X_3$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan analisis regresi di atas, bahwa nilai konstanta adalah sebesar 2.053. Angka ini mempunyai arti bahwa apabila Kualitas SDM (X_1), Disiplin kerja (X_2), Kreativitas guru (X_3) dianggap tidak ada atau nol, maka besarnya prestasi kerja guru di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y) adalah sebesar 2.053.

Angka 0,587. Angka ini mengandung arti bahwa kualitas SDM (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja (Y), yaitu bahwa apabila ada upaya peningkatan kualitas SDM, maka akan meningkatkan prestasi kerja. Adapun besarnya perubahan prestasi kerja yang disebabkan oleh Kualitas SDM adalah sebesar 0,587 satuan untuk setiap perubahan satu satuan kualitas SDM yang bersifat positif, dengan asumsi bahwa variabel lain (disiplin kerja dan kreativitas guru) adalah konstan.

Angka 0,061. Berdasarkan perhitungan analisis regresi di atas, Disiplin kerja (X_2) juga meningkatkan prestasi kerja (Y). Adapun besarnya perubahan prestasi kerja yang disebabkan oleh disiplin kerja adalah sebesar 0.061 satuan untuk setiap perubahan disiplin kerja yang bersifat positif. Artinya apabila ada peningkatan disiplin kerja sebesar 0.061 satuan, maka akan meningkatkan prestasi kerja sebesar 0.061 satuan, dengan asumsi bahwa variabel yang lain (kualitas SDM dan kreativitas guru) adalah konstan.

Angka 0,363. Angka ini menunjukkan bahwa kreativitas guru (X_3) mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja (Y), yaitu bahwa apabila ada upaya peningkatan kreativitas guru, maka akan meningkatkan prestasi kerja. Adapun besarnya perubahan prestasi kerja yang disebabkan oleh peningkatan kreativitas guru adalah sebesar 0.363 satuan untuk setiap perubahan satu satuan komitmen yang bersifat positif, dengan asumsi bahwa variabel yang lain (kualitas SDM dan Disiplin kerja) adalah konstan.

Hasil Uji F

Uji F dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap F_{hitung}, apabila F_{hitung} mempunyai tingkat signifikansi <0,05 maka berarti seluruh variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Secara simultan, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan." Untuk membuktikan hipotesis ini maka dilakukan pengujian dengan uji F. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17.0 diketahui hasil pengujian dengan uji F atau Anova diketahui seperti dalam tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Uji F
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.424	3	.808	2.058	.004[a]
	Residual	.041	31	.001		
	Total	2.465	34			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 6 di atas dijelaskan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan uji F (anova), diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 2.058 dengan tingkat

signifikansi diketahui dari nilai F yaitu sebesar 0,04 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian berarti bahwa secara bersama-sama Kualitas SDM (X_1), Disiplin kerja (X_2), Kreativitas guru (X_3) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y).

Oleh karena itu hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa "Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guruberpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan" terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Hasil Uji t

Selanjutnya untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Secara parsial, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan" maka dilakukan pengujian dengan uji t. Jika t_{hitung} mempunyai tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka secara parsial masing-masing variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh signifkan terhadap variabel terikat. Secara terperinci hasil uji t penelitian akan dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 7
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.510	.613
	Kualitas SDM	12.047	.002
	Disiplin Guru	1.215	.004
	Kreativitas	10.857	.003

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel adalah :

Nilai t_{hitung} untuk Kualitas SDM (X1) sebesar 12.047 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa kualitasn SDM (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y).

Nilai t_{hitung} untuk disipin kerja (X_2) sebesar 1.215 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,06 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disiplin kerja (X_2) secara parsial juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y).

Nilai t_{hitung} untuk kreativitas guru (X3) sebesar 10.857 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat dikatakan kreativitas guru (X_3) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y).

Berdasarkan Tabel 4.34 diatas. Juga dijelaskan bahwa hasil uji t_{hitung} diketahui seluruh variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Secara parsial, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan", terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi hubungan antara variabel bebas

dengan variabel terikat yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0	.992[a]	.984	.982	.03619	1.934

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R (korelasi berganda) adalah sebesar 992. Koefisien sebesar 0,992 tersebut menunjukkan keeratan hubungan antara variabel bebas yaitu Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru dengan variabel terikat yaitu prestasi kerja pegawai pada bagian umum sekretariat kabupaten pamekasan sebesar 99,2%. Sedangkan tanda koefisien korelasi yang positif menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang terjadi adalah searah, artinya semakin baik Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru maka akan semakin meningkatkan Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Koefisien R^2 (determinasi berganda) adalah sebesar 0.984. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan secara bersama-sama adalah sebesar 98,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini 98,4% Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru. Sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada uraian sebelumnya diketahui bahwa Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Artinya apabila terjadi peningkatan atau semakin baik Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru, maka akan mengakibatkan peningkatan Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa secara bersama-sama Kualitas SDM (X_1), Disiplin kerja (X_2), Kreativitas guru (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Y), yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 2.058 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,04 (<0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan", terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji t ditemukan bahwa Kualitas SDM (X_1), Disiplin kerja (X_2), Kreativitas guru (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi guru (Y). Maka apabila terjadi peningkatan pada masing-masing variabel bebas Kualitas SDM, Disiplin

kerja, Kreativitas guru maka akan meningkatkan prestasi kerja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru secara sendiri-sendiri (parsial) mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan", terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Nilai t_{hitung} untuk Kualitas SDM (X_1) sebesar 12.047 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,02, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} untuk disipin kerja (X_2) sebesar 1.215 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,04 yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{hitung} untuk kreativitas guru (X_3) sebesar 4.568 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil dari uji t di atas, diketahui bahwa variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja guru (Y) adalah kualitas SDM (X_1). Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru secara sendiri-sendiri (parsial) mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan" tidak terbukti kebenarannya dan hipotesis ditolak.

Koefisien R^2 (determinasi berganda) adalah sebesar 0.984. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan secara bersama-sama adalah sebesar 98,4%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini 98,4% Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru. Sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Kualitas SDM merupakan sumber daya manusia yang bersumber dari manusia, Disiplin kerja merupakan suatu bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang rasional, Kreativitas guru merupakan suatu cara berpikir dan bertindak yang dilakukan guru dengan menggunakan berbagai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan serta kecerdasannya untuk meningkatkan kemajuan dan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan gagasan-gagasan baru serta mampu membuat perkiraan-perkiraan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Prestasi kerja guru merupakan proses organisasi yang mengevaluasi prestasi kerja guru terhadap pekerjaannya.
2. Secara simultan, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.
3. Secara parsial, Kualitas SDM, Disiplin kerja, Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru Di Mts Al Falah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Salim. 2009. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Bambang, Wahyudi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Bittel, L., R. 2010. *Pedoman Bagi Penyelia*. Jakarta: Pustaka Binawan Pressindo.

Blanchard, K., & Spencer, S. 2012. *Human Resource and Personal Management*. New York: Mc Graw-Hill. Co.

Cherrington, David, J. 20 15. *The Management of Human Resources*. New Jersey: Prentice Hall.

Danim, Sudarwan. 2011. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Pengelolaan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Dimyati, & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Flippo, Edwin, B. 2011. *Manajemen Personalia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratma.

Guilford, J., P. 2012. *Teaching Strategic Processes in Reading*. New York: The Guilford Press.

Hasibuan, Malayu, S., P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung.

Husein, Umar. 2012. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Ida, Bagus, Agung, Dharmanegara. 2010. *Pengangguran Perusahaan: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jumilah. 2012. Pengaruh Disiplin kerja, kreativitas guru dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru SMPN 5 Surabaya.

Mangkunegara, Anwar, Prabu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Matindas, R. 2011. *Kualitas Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Pustaka Utama.

Munandar, Utami. 2007. *Creativity and Education*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Munchinsky, Paul, A. 2008. *Psychology Applied to Work : An Introduction to Industrial and Organizational Psychology*. Chicago: The Dorsey Press.

Nawawi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompititif*. Yogyakarta: Gajah Mada, University Press.

Ndraha, Talidziduhu. 2010. Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.

Nitisemito, Alex, S. 2009. *Manajemen Personalia. Jakarta*: Ghalia Indonesia.

Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Prawirosentono, S. 2009. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.

Ruky, Achmad, S. 2014. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: Gramedia.

Russel, Joyce, E., A. 2008. *Human Resource Management*. New York: McGrawHill.

Sardiman, A., M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Reformasi Birokrasi* Cetakan Kedua.Penerbit: Mandar Maju.

Simamora, Henry. 2014. *MSDM*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno, Hadi. 2011. Pengaruh Kualitas SDM, Disiplin Kerja dan Kretivitas Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru SMAN 1 Kabupaten Malang.

Sumardjan, Selo. 2007. *Kreativitas: Suatu Tinjauan dari Sudut Sosiologi*. Jakarta: Dian Rakyat.

Sutrisno, Edy. 2009. *MSDM Edisi Pertama*. Jakarta: Gramedia.

Tabrani. 2011. *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.

Tunggal, Amin, Widjaja. 2007. *Pengukuran Kinerja dengan Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo.

Werther, William, B., & Keith, Davis. 2008. *Human Resources And Personal Management.* Edisi Kelima. New York: Mc Graw-Hill.

Wursanto. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Personalia*. Jakarta: Pustaka Dian.